

**EDUKASI DAN INTERVENSI
MODEL BERBASIS AKHLAKUL-KARIMAH UNTUK MENGATASI KENAKALAN REMAJA
DI PESANTREN-RAMADHAN KOTA PADANG TAHUN 2024**

Erdanela Setiawati¹, Rosmaini², Yuliza Birman³, Fidiariani Sjaaf⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah Padang

Email: erdanelasetiawati@fk.unbrah.ac.id

ABSTRACT

Juvenile delinquency continues to increase from year to year, especially cases of free sex and drugs. Cases of brawls and illegal racing also continue to increase in the Padang City. Juveniles' weak understanding of religious values and weak self-defense among juveniles is one of the factors causing juvenile delinquency. According to experts in juvenile psychology and mental health, the solution to juvenile delinquency is an emphasis on how to teach Islamic-Religion-Education, especially about behavior (akhlak) to juveniles. The akhlakul-karimah based model is a noble, praiseworthy, healthy and positive form of behavior in the family, at school, in aqidah, and in relationships as an effort to prevent juvenile delinquency. Pesantren-Ramadhan is a routine program of the Padang-City-Government which is carried out every Ramadhan month in every masjid in Padang City which is attended by juveniles from elementary schools, middle schools and high schools throughout Padang City, in order to create a young generation who are qur'anic and noble character. The aim of education is to increase knowledge, iman & taqwa (IMTAQ) and the mental health of juveniles in dealing with juvenile delinquency using intervention techniques of akhlakul-karimah based model. Educational methods: lectures and direct practice. Place: at the Al-Muqarrabin-Masjid and the Baitul-Makwa-Masjid in Padang City. Participants: 120 juveniles. Evaluation is carried out by assessing the results of questions-answers and the results of the pre-test and post-test. Results and evaluation: after education and intervention of model, almost all participants were able to answer the questions correctly, they were given book prizes. Of the 120 juveniles, pretest results: only 27 (23%) juveniles had knowledge, IMTAQ and mental health were good, post-test results: there was an increase to 100 (83%) juveniles. Conclusion: education and intervention the akhlakul-karimah based models have succeeded in increasing the knowledge, IMTAQ and mental health of juveniles at the Pesantren-Ramadhan in Padang City so that they do not fall into juvenile delinquency.

Keywords: Juvenile Delinquency, Free Sex, Drugs, Brawls, Pesantren-Ramadhan

ABSTRAK

Kenakalan remaja dari tahun ke tahun terus meningkat terutama kasus sex bebas dan narkoba. Kasus tawuran dan balap liar juga terus meningkat di kota-Padang. Lemahnya pemahaman remaja terhadap nilai-nilai agama dan lemahnya pertahanan diri remaja, merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja. Solusi dari kenakalan remaja menurut pakar psikologi dan kesehatan mental remaja adalah penekanan pada cara mengajarkan Pendidikan-Agama-Islam terutama tentang perilaku (akhlak) kepada remaja. Model berbasis akhlakul-karimah adalah bentuk perilaku yang mulia-terpuji-sehat dan positif dalam keluarga, di sekolah, dalam akidah, dan dalam pergaulan sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja. Pesantren-Ramadhan merupakan program rutin Pemerintah-Kota-Padang yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan di setiap masjid yang ada di kota-Padang yang diikuti oleh remaja yang berasal dari SD-SMP-SMA se kota-Padang, dalam rangka menciptakan generasi muda yang qurani dan berakhlak mulia. Tujuan-edukasi meningkatkan pengetahuan, iman & taqwa (IMTAQ) serta kesehatan mental remaja dalam mengatasi kenakalan remaja dengan teknik intervensi model berbasis akhlakul-karimah. Metode-edukasi: ceramah dan praktik langsung. Tempat: di Masjid-Al-Muqarrabin dan Masjid-Baitul-Makwa kota-Padang. Peserta: 120 remaja. Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil tanya jawab dan hasil pre-test dan post-test. Hasil dan evaluasi: setelah edukasi dan intervensi model, hampir semua peserta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan benar, kepada mereka diberi hadiah buku. Dari 120 peserta, hasil pretest: remaja yang memiliki pengetahuan, IMTAQ dan kesehatan mental yang baik hanya 27 orang (23%), hasil post-test: terjadi peningkatan menjadi 100 orang (83%). Kesimpulan: edukasi dan intervensi model berbasis akhlakul-karimah telah berhasil meningkatkan pengetahuan, IMTAQ dan kesehatan mental remaja pesantren-ramadhan kota-Padang agar tidak terjerumus melakukan kenakalan remaja.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Sex Bebas, Narkoba, Tawuran, Pesantren-Ramadhan

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah perilaku menyimpang remaja atau tindakan yang melanggar aturan yang dilakukan remaja di bawah usia 17 tahun yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Kasus kenakalan remaja dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Pada tahun 2018, tercatat 3145 remaja usia ≤ 18 tahun menjadi pelaku kenakalan dan tindak kriminal, tahun 2019 dan 2020 meningkat menjadi 3280 hingga 4123 remaja. Pada tahun 2021 angka kenakalan remaja di Indonesia mencapai 6325 kasus. Artinya dari tahun

2018 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,7%. Dari data tersebut pertumbuhan jumlah kenakalan remaja terjadi tiap tahunnya (Murni dkk, 2021).

Di kota Padang, kasus kenakalan remaja seperti tawuran, balap liar dan lainnya juga meningkat. Hampir setiap bulan terjadi tawuran di kota Padang. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang mencatat 88 remaja terlibat aksi tawuran di Kota Padang sejak Januari hingga Juni 2023. Menurut dia dari 88 pelajar yang diamankan pihak kepolisian kemudian sebanyak 35 orang dilakukan pembinaan dan sembilan orang diproses hukum (ANTARA, 24/06/2023).

Penelitian Artini B tahun 2018 di sebuah SMP di menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja adalah pengaruh teman sebaya dan faktor informasi dan teknologi modern yang bersifat negatif. Sedangkan faktor kontrol diri yang lemah, faktor keluarga/perceraian tidak mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja di SMP tersebut. Faktor yang paling dominan mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja di SMP ini adalah faktor pengaruh teman sebaya.

Sedangkan penelitian Afrita F dkk. tahun 2023 di Kelurahan Balai-Balai Kecamatan Padang Panjang Barat diperoleh data faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya lemahnya pemahaman remaja terhadap nilai-nilai agama dan lemahnya pertahanan diri remaja sehingga tidak berani menolak ajakan teman yang mengajak melakukan perbuatan yang tidak baik. Sementara faktor eksternal yaitu faktor lingkungan rumah tangga dan faktor lingkungan masyarakat sekitar dimana remaja tinggal. Pemerintah Kota Padang, Sumatera Barat melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengungkap penyebab kenakalan di kota Padang, mulai dari kontrol diri lemah, krisis identitas, rivalitas antar sekolah, kurangnya pengawasan dari orang tua, pengaruh media sosial, lingkungan, gengsi, hingga permasalahan keluarga

Solusi dari kenakalan remaja menurut Hasanah dkk tahun 2021 adalah dengan penekanan pada cara orang tua mengajarkan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga (Broken home). Sedangkan penelitian Khansa R.L. dkk tahun 2023, menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Kenakalan Remaja dan didapatkan nilai odds ratio yakni 5.043 yang berarti pengetahuan yang baik mempunyai kemungkinan 5.043 kali akan memiliki perilaku pencegahan Kenakalan Remaja yang baik.

Pesantren Ramadhan merupakan program rutin Pemerintah Kota Padang yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan Ramadhan dalam rangka menciptakan generasi muda Kota Padang yang qurani dan berakhlak mulia. Dalam kegiatan Pesantren Ramadhan yang dimulai sejak pukul 05:00 subuh sampai pukul, 21:00 malam, dalam satu sesi diwajibkan memberikan materi tentang Edukasi Kenakalan Remaja oleh pakar. Tujuan dari edukasi adalah meningkatkan pengetahuan atau

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 5 No. 1

Tahun 2024

Hal : 09-17

eISSN : 2746-1246

DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.133



pemahaman remaja tentang bahaya, cara menghindari kenakalan remaja seperti Pergaulan Bebas (Sex Bebas), Narkoba dan Tawuran..



Gambar 1: Masjid Al-Muqarrabin dan Masjid Baitul-Makwa Kota Padang

Mitra dari PKM ini adalah Pesantren Ramadhan Masjid Al-Muqarrabin dan Masjid Baitul-Makwa yang berlokasi di kota Padang (Gambar 1). Tahun ini ada 274 remaja siswa SD, SMP dan SMA/SMK/MA yang mengikuti Pesantren Ramadhan di kedua Masjid ini. Untuk mengetahui permasalahan mitra kami melakukan survey awal ke kedua masjid. Survey awal dilakukan dengan meng-interview lima orang Remaja Pesantren Ramadhan yang dipilih secara acak dengan hasil sebagai berikut:

- Empat remaja menjawab tidak tahu atau lupa apa itu bahaya dan bagaimana cara menghindari
- Semua (kelima remaja) menyatakan sudah pernah mendapat edukasi tentang kenakalan remaja namun sekarang sudah lupa lagi
- Semua remaja menyatakan 'ada sedikit pengaruh' pendidikan agama yang diajarkan di rumah dan di sekolah terhadap godaan untuk melakukan tawuran
- Tiga remaja menjawab tidak ada larangan untuk punya teman/pacar dari orang tua atau guru
- Semua remaja mengatakan belum pernah melihat secara langsung narkoba jenis shabu atau ganja selain di TV atau di HP

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang Kenakalan Remaja (Sex bebas, Narkoba dan Tawuran), iman dan taqwa serta pengetahuan tentang kesehatan mental dari remaja sangat kurang walaupun remaja menyatakan sudah pernah mendapat edukasi.

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan remaja pada mitra adalah dengan memberi edukasi dan intervensi tentang MODEL BERBASIS AKHLAKUL-KARIMAH.

Tujuan edukasi adalah untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja dengan cara:

1. meningkatkan pengetahuan remaja tentang Bahaya Kenakalan Remaja (Sex bebas, Narkoba dan Tawuran) serta cara menghindarinya

12

Published by

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat

Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id

Phone: +6282386622140

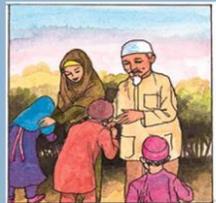
2. meningkatkan iman & taqwa remaja
3. melakukan intervensi perilaku mulia, terpuji, sehat dan positif (akhlakul-karimah)
4. meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental remaja

METODE

PKM ini menggunakan metode transfer ilmu pengetahuan dalam bentuk edukasi dan intervensi model yang dilaksanakan melalui ceramah secara tatap muka dan praktik langsung. Alat bantu kelas edukasi adalah infocus dan screen, audiovisual, serta ppt materi edukasi. Materi edukasi adalah MODEL BERBASIS AKHLAKUL-KARIMAH yang terdiri dari:

1. Model Akhlakul Karimah Remaja di rumah / keluarga (Gambar 2)
2. Model Akhlakul Karimah Remaja dalam aqidah (Gambar 3)
3. Model Akhlakul Karimah Remaja di sekolah (Gambar 4)
4. Model Akhlakul Karimah Remaja dalam pergaulan (Gambar 5)

Untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sebelum edukasi dilakukan pre-test, setelah proses edukasi, dilakukan post-test dengan soal yang sama. Kemudian mengadakan games yang dinamakan Bola Berkah dengan melampirkan ke peserta, peserta yang mendapatkan Bola Berkah harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

| MODEL | Akhlakul Karimah Remaja di Rumah / Keluarga |
|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none">• Setiap mau pergi / keluar rumah saya harus pamit kepada orang tua / orang yang ada di rumah dan mengucapkan salam• Setiap kembali ke rumah saya selalu mengucapkan salam• Saya bertutur kata dengan lemah lembut dan santun kepada siapa saja yang ada di rumah• Saya selalu mendoakan orang tua dan selalu minta maaf terutama setelah selesai shalat• Saya berusaha selalu menyenangkan orang tua dan tidak mau membuat orang tua marah dan bersedih |

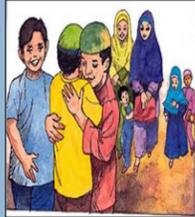
Gambar 2: Model Akhlakul Karimah Remaja di rumah / keluarga

| MODEL | Akhlakul Karimah Remaja Dalam Aqidah |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none">• Saya tidak pernah meninggalkan sholat lima waktu dimanapun saya berada• Saya selalu bergaul dengan teman-teman yang baik dan shaleh• Saya selalu membaca Al-Quran setiap hari dan selalu belajar membacanya dengan benar bersama guru mengaji (les)• Saya berusaha selalu menjaga wudhu setiap hari, bila batal saya akan berwudhu lagi.• Saya tidak mau berdua-duaan dengan teman yang bukan muhrim• Saya selalu menjaga aurat saya dengan baik dari lawan jenis |

Gambar 3: Model Akhlakul Karimah Remaja dalam aqidah

| MODEL | Akhlakul Karimah Remaja di Sekolah |
|---|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan teman-teman di sekolah • Saya tidak mau melanggar aturan di sekolah • Saya tidak mau bolos atau cabut dari sekolah • Saya tidak mau ikut tawuran bersama teman atau bila diajak teman • Saya tidak mau membully teman di sekolah |

Gambar 4: Model Akhlakul Karimah Remaja di sekolah

| MODEL | Akhlakul Karimah Remaja Dalam Pergaulan |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mengasihi teman-teman dan tidak mau membully nya • Saya tidak mau ikut tawuran • Saya tidak mau menonton film porno, merokok dan narkoba • Saya selalu mengajak teman-teman untuk mengisi waktu dengan olah raga, belajar bersama, • Saya selalu membantu teman yang sedang dalam kesulitan |

Gambar 5: Model Akhlakul Karimah Remaja dalam pergaulan



Gambar 6: Kegiatan Pelaksanaan Edukasi di Masjid Al-Muqarrabin dan Masjid Baitul-Makwa Kota Padang



HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan Edukasi dan Intervensi Model Berbasis Akhlakul-Karimah Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Di Pesantren-Ramadhan Kota Padang, dengan metode Ceramah dan Praktik Langsung. Tempat & Waktu: di Masjid Al-Muqarrabin Siteba Padang pada hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2024 dan di Masjid Baitul-Makwa Pampangan Padang pada hari Rabu, tanggal 27 Maret 2024. Peserta edukasi adalah Remaja peserta Pesantren Ramadhan di kedua masjid yang berjumlah 120 orang. Edukasi dilaksanakan dalam satu hari. Kegiatan edukasi berjalan lancar dan tertib. Hampir semua remaja peserta edukasi berpartisipasi aktif selama proses *transfer knowledge* dan proses tanya jawab berlangsung. Dalam acara games, peserta yang menjawab dengan benar dan tepat mendapat hadiah buku. Acara diakhiri dengan pemberian kenang2an kepada mitra.

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 5 No. 1

Tahun 2024

Hal : 09-17

eISSN : 2746-1246

DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.133



Hasil pre-test dan post-tes menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja sesudah dilakukan edukasi. Hasil pretest dari 120 remaja yang mengikuti edukasi, hanya 27 (23%) orang yang berpengetahuan baik, sedangkan setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan dimana remaja yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 100 (83%) orang.

PENUTUP

Kesimpulan

- Edukasi Model Berbasis Akhlakul-Karimah yang diberikan pada remaja peserta Pesantren Ramadhan di Masjid Al-Muqarrabin dan Masjid Baitul-Makwa Kota Padang telah berhasil meningkatkan pengetahuan, iman dan taqwa serta kesehatan mental remaja dalam mengatasi Kenakalan Remaja
- Diharapkan pengetahuan dan peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ) yang didapatkan remaja dapat mencegah remaja terjerumus kedalam perbuatan menyimpang (kenakalan remaja) sehingga remaja yang positif, sehat dan berakhlakul-karimah dapat diwujudkan

Saran

- Edukasi tentang cara mencegah dan menghindari remaja untuk melakukan kenakalan atau perbuatan menyimpang sebaiknya sering-sering diberikan.
- Remaja sangat mudah melupakan edukasi yang telah diberikan karena memori otak mereka telah tertimpa oleh stimulasi yang lebih baru & menarik seperti game, internet dan gadget

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Universitas Baiturrahmah yang telah memberikan bantuan moril dan materil untuk terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- Afrita, F., & Yusri, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14-26.
- Angga MYF & Eni H. (2018), Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Vol 6 No 1, Hal 1-7.
- Artini, B. (2018). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.47560/kep.v7i1.117>

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 5 No. 1

Tahun 2024

Hal : 09-17

eISSN : 2746-1246

DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.133



BNN (Badan Narkotika Nasional) RI, (2022). Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. (diunduh 31 Maret 2023). Tersedia dari: <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>

BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia. (12 Desember 2023). *Statistik Kriminal 2023*. Diakses pada 26 April 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/12/5edba2b0fe5429a0f232c736/statistik-kriminal-2023.html>

Hasanah, M., & Maarif, M. A. (2021). Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 39-49.

Hirdayadi, I., & Susanti, H. (2018). Diversi Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia Dan Tinjauannya Menurut Hukum Islam. *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum*. <https://doi.org/10.22373/legitimasi.v6i2.3954>

Hoffmann J. P., Dufur M. J. Family social capital, family social bonds, and juvenile delinquency. *American Behavioral Scientist*. 2018;62(11):1525–1544. doi: 10.1177/0002764218787020. [CrossRef] [Google Scholar]

Khansa, R. L., & Soesanto, E. (2023). Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 1099-1111.

Murni, D. E. S., & Feriyal, F. (2023). Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(12), 1505-1510.

Qolbiyyah, S. (2017). Kenakalan Remaja (Analisis Tentang Faktor Penyebab dan Solusinya dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam). *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 493-512.

Rahayu, M. P., & Prasetyo, W. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Seks Bebas Di Kelurahan Pakis RT 14/RW 03 Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 5-Pages.

Song, F., Li, R., Wang, W., & Zhang, S. (2022). Psychological Characteristics and Health Behavior for Juvenile Delinquency Groups. *Occupational therapy international*, 2022, 3684691. <https://doi.org/10.1155/2022/3684691> (Retraction published *Occup Ther Int*. 2024 Jan 24;2024:9827270)

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 5 No. 1

Tahun 2024

Hal : 09-17

eISSN : 2746-1246

DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.133

Wilkinson, A., Lantos, H., McDaniel, T., & Winslow, H. (2019). Disrupting the link between maltreatment and delinquency: how school, family, and community factors can be protective. *BMC public health*, 19(1), 588. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6906-y>

